

## ABSTRAK

Alimul Hakim. 2017/2018 Penerapan Model Pembelajaran Curah Pendapat (Brainstorming) Dalam Meningkatkan Budaya Belajar Aktif Siswa Di SMP Islam Wonomerto Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo. Skripsi, Program Studi PPKn, FKIP Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing : (I) Ribus Prastiwi Ribus Prastiwi Sriwijayanti, S.Pd.I, M.pd., Pembimbing (II) Abdul Basit, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Model Pembelajaran curah pendapat (Braistorming), Mingingkatkan budaya belajar aktif.

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, maka semakin maju perkembangan sumber daya manusia suatu bangsa. Dengan ini para pendidik harus lebih aktif dalam pengolahan kelas bagaimana mengeorganisasikan kelas dengan baik, dengan menggunakan sebuah pendekatan pembelajaran,teknik,strategi,metodel ataupun model pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik merupakan salah satu penentu keberhasilan proses pembelajaran peranan pendidik sulit digantikan oleh yang lain, maka dari itu pendidik harus mampu menggunakan strategi pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik yang dilakukan secara menyeluruh dan terpadu. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan pendidik mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan entensitas keterlibatan peserta didik secara efektif dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Dalam hal ini model pemebelajaran yang digunakan model pembelajaran curah pendapat (Brainstorming) dilakukan dalam kelompok, untuk menghimpun sebanyak mungkin pernyataan tentang kebutuhan, gagasan, pendapat, dan jawaban tentang berbagai alternatif pemikiran untuk menghadapi masalah, pendapat orang lain tidak untuk ditanggapi.

Suatu keinginan dan kenyataan yang harusnya jalan seimbang akan tetapi dalam kondisi yang berbeda anantara pendidik dengan peserta didik yang akan menimbulkan masalah yg mengharuskan dilakukan sebuah penelitian, maka dengan demikian peneliti melakukan sebuah penelitian berdasarkan masalah-masalah di atas, dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan dan

jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh sebuah informasi dalam penerapan model pembelajaran curah pendapat (*Brainstorming*) dengan menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang ada. Informasi yang didapatkan dari berbagai sumber data baik data primer maupun skunder.

Data data yang diperoleh diatas tentunya dengan menggunakan teknik pengumpulan data ialah Observasi, Wawancara dan dokumentasi, data yang diperoleh tentunya perlu dianalisis perlu dijabarkan agar dapat temukan kendala dan pemecahan masalah diatas, tentunya dengan menggunakan teknik-teknik analisis, dianalisis diuji keabsahannya, dibutuh waktu cukup lama sampai akhirnya mendapat sebuah kesimpulan dan jawaban dari masalah yang ada.

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran curah pendapat (*Brainstorming*) Peserta didik di SMP Islam Wonomerto dapat merubah sikap Peserta didik yang dulunya aktif berubah menjadi lebih aktif lagi dan yang pasif menjadi aktif terhadap materi-materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik karena Peserta didik sudah tidak merasa bosan dan jenuh karena mereka sudah selalu siap dengan pembelajaran materi yang akan yang diberikan oleh pendidik dengan rasa penuh tanggung jawab dan perasan senang.